

**PENERAPAN PSAP NO. 07 TENTANG ASET TETAP PADA BANGUNAN KANTOR  
KELURAHAN LOLOAN TIMUR KECAMATAN JEMBRANA KABUPATEN  
JEMBRANA**

Ahmad Sirazul Atfal 1410421058<sup>1</sup>, Moh. Halim S.E. M.Sa<sup>2</sup>, Astrid Maharani S.E. M.Ak<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi

Program Studi Akuntansi

Email: [novalzacky95@gmail.com](mailto:novalzacky95@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Fixed Assets Buildings include all buildings and buildings that are obtained with a view to being used in government operational activities and are ready to use. The purpose of this study was to determine the accounting treatment of village fixed assets in Loloan Timur Village, Jembrana District, Jembrana Regency against transactions related to Building Fixed Assets and to find out the extent to which Loloan Timur Village, Jembrana District, Jembrana Regency had implemented PSAP No. 07 concerning Accounting for Building Fixed Assets. This research belongs to the category of qualitative research with a descriptive analysis approach, data collection is done by interview, observation, and documentation. The results of this study indicate that Loloan Timur Village, Jembrana District, Jembrana Regency does not yet have an accounting policy regarding Building Fixed Assets, so that Loloan Timur Village, Jembrana District, Jembrana Regency has not yet applied PSAP No. 07 in full, Loloan Timur Village, Jembrana District, Jembrana Regency does not yet have an integrated accounting system that raises several weaknesses, Loloan Timur Village, Jembrana District, Jembrana Regency, has not been able to prepare financial statements. This is due to the limited competence of Human Resources (HR) owned in the accounting field and Loloan Timur Village, Jembrana District, Jembrana Regency, which has not depreciated building assets.*

**Keywords:** *Building Fixed Assets, Recognition, Assessment, Measurement, Disclosure, PSAP No. 07 About Fixed Assets.*

## 1. Pendahuluan

Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas.

Berdasarkan ketentuan pasal 127 ayat (1) Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Daerah (Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 38 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4493) yang telah ditetapkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2004 (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548 perlu ditetapkan Peraturan Pemerintah Tentang Kelurahan. Kelurahan dibentuk di wilayah kecamatan, pembentukan kelurahan dapat berupa penggabungan beberapa kelurahan atau bagian kelurahan yang bersandingan,

ataupun pemekaran kelurahan menjadi dua atau bahkan lebih kelurahan. Pembentukan kelurahan sebagaimana yang dijelaskan ayat (1) harus sekurang-kurangnya memenuhi syarat: jumlah penduduk; luas wilayah; bagian wilayah kerja; sarana dan prasarana pemerintahan.

Setiap kelurahan memiliki beberapa aset, berupa tanah, bangunan, dan aset kelurahan lainnya. Menurut pasal 1 Ayat (1) dan Ayat (2) Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 adalah sekedar administratif semata, tetapi lebih maju berfikir dalam menangani aset negara, dengan bagaimana meningkatkan efisiensi, efektifitas dan menciptakan nilai tambah dalam mengelola aset. Oleh karena itu, lingkup pengelolaan aset kelurahan mencakup perencanaan kebutuhan dan penganggaran; pengadaan; penggunaan; pemanfaatan; pengamanan dan pemeliharaan; penilaian; penghapusan; pemindahtanganan; penatausahaan; pembinaan, pengawasan dan pengendalian. Proses tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci yang didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan dalam konteks yang lebih luas.

Menurut pasal 1 Ayat (1) dan Ayat (2) Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 adalah tidak sekedar administratif semata,

tetapi lebih maju berfikir dalam menangani aset negara, dengan bagaimana meningkatkan efisiensi, efektifitas dan menciptakan nilai tambah dalam mengelola aset. Oleh karena itu, lingkup pengelolaan aset desa mencakup perencanaan kebutuhan dan penganggaran; pengadaan; penggunaan; pemanfaatan; pengamanan dan pemeliharaan; penilaian; penghapusan; pemindahtanganan; penatausahaan; pembinaan, pengawasan dan pengendalian. Proses tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci yang didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan dalam konteks yang lebih luas.

Kabupaten Jembrana merupakan kabupaten yang terletak di ujung barat Pulau Bali dan merupakan akses jalur laut paling utama antara Pulau Jawa dan Pulau Bali karena di ujung barat Kabupaten Jembrana terdapat Pelabuhan Gilimanuk. Tata kelola Pemerintah Kabupaten Jembrana sebagaimana yang ada dan disebutkan pada website resmi Pemerintah Kabupaten Jembrana adalah menerapkan pembangunan Kabupaten Jembrana dari Desa dan Kelurahan ([www.jembranakab.go.id](http://www.jembranakab.go.id)).

Di Kabupaten Jembrana terdapat sebuah Kelurahan Loloan Timur yang mana disana terdapat banyak Rumah Panggung

Khas Orang Melayu yang juga dapat dibangun untuk perlindungan terhadap banjir. Rumah Panggung sendiri merupakan salah satu aset Kelurahan Loloan Timur yang patut dijaga kelestariannya karena merupakan peninggalan atau warisan leluhur penduduk Loloan Timur.

Loloan Timur adalah kelurahan yang berada di Kecamatan, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali, Indonesia. Loloan Timur memiliki luas 5,27 km<sup>2</sup>. Pada pendataan tahun 2016 Kelurahan Loloan Timur memiliki penduduk 5.099 jiwa. Kelurahan Loloan Timur memiliki 3 Lingkungan, yakni Lingkungan Loloan Timur, Lingkungan Ketugtug, dan Lingkungan Merta Sari. Tidak seperti daerah Bali umumnya yang mayoritas penduduknya yang merupakan Suku Bali dan menggunakan Bahasa Bali dalam kehidupan sehari-harinya. Penduduk Kelurahan Loloan Timur mayoritas adalah Suku Melayu/Bugis yang beragama Islam dan menggunakan Bahasa Melayu Bugis atau terkadang disebut Base Loloan dalam kehidupan sehari-hari. Loloan Timur juga memiliki kesamaan dengan Kelurahan Loloan Barat yang juga mayoritas Suku Melayu/Bugis dan berbahasa Melayu Bugis, yang terletak disebelah barat Kelurahan Loloan Timur dengan perbatasan yang berupa sungai yang bernama Sungai Ijo

Gading dengan sebuah jembatan di atas sungai tersebut yang bernama Jembatan Syarif Tua Loloan. Sejarah Loloan Timur tak terlepas dari sejarah masuknya Islam di Bali pada abad ke-16, pada awal kedatangannya Suku Bugis yang bermukim di daerah muara yang bernama Perancak yang terletak di area pantai selatan Kabupaten Jembrana memutuskan untuk pindah ke area sepanjang Sungai Ijo Gading dan membuat pemukiman.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, seluruh entitas pelaporan wajib mempertanggungjawabkan kinerja keuangan yang dilakukannya dalam suatu Laporan Keuangan Pemerintah. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah ini membawa perubahan kepada laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah dari segi penyajian. Perubahan ini ternyata tidak mudah untuk diikuti oleh banyak instansi pemerintah, khususnya instansi pemerintahan kelurahan.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut di atas sebagai materi penulisan skripsi sehingga akan diperoleh gambaran yang jelas tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan permasalahannya dilingkungan pemerintah

kelurahan. Untuk itu, penulis memilih judul “Penerapan PSAP NO. 07 Tentang Aset Tetap pada Bangunan Kantor Kelurahan Loloan Timur Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana”.

### **Rumusan Masalah**

Mengacu pada uraian latar belakang di atas, maka permasalahannya yang dapat dirumuskan adalah:

1. Apakah Kelurahan Loloan Timur Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana telah menerapkan PSAP No. 07 tentang Akuntansi Aset Tetap Bangunan?
2. Bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap kelurahan di Kelurahan Loloan Timur Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana atas transaksi-transaksi terkait dengan Akuntansi Aset Tetap Bangunan?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap di Kelurahan Loloan Timur Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana terhadap transaksi-transaksi yang terkait dengan akun

Aset Tetap Bangunan, serta sejauh mana Kelurahan Loloan Timur Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana telah menerapkan PSAP No. 07 Akuntansi Aset Tetap Bangunan.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana bagi penulis untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta untuk dapat lebih memahami penerapan PSAP No. 07, khususnya yang diterapkan pada Kelurahan Loloan Timur Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana.
2. Sebagai masukan, gambaran obyektif dan tambahan informasi bagi Kelurahan Loloan Timur Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana dalam rangka mengimplementasi penerapan PSAP No. 07.
3. Sebagai sarana untuk menambah wawasan bagi masyarakat akademik maupun masyarakat umum tentang PSAP No. 07, khususnya yang diterapkan pada Kelurahan Loloan Timur

Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana.

## **2. Metode Penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Berdasarkan karakteristik masalahnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang menggambarkan semua data atau keadaan subyek/obyek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya (Widi, 2010).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010).

### **Subyek dan Lokasi Penelitian**

#### **1. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini meliputi pihak-pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan manajemen Kelurahan Loloan Timur. Subyek penelitian ini antara lain: kepala

kelurahan, kepala lingkungan, sekretaris kelurahan, dan bagian akuntansi Kelurahan Loloan Timur yang berhubungan dengan penelitian ini akan bertindak sebagai narasumber, sehingga berpengaruh pada keakuratan data

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian untuk skripsi ini dilakukan di Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana

## Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data fisik. Data fisik merupakan jenis data penelitian yang berupa obyek atau benda-benda fisik, antara lain dalam bentuk: bangunan atau bagian dari bangunan, tanah, pakaian, baju dan senjata. Data fisik merupakan benda berwujud yang menjadi bukti suatu keberadaan atau kejadian pada masa lalu. Data fisik dalam penelitian bisnis dikumpulkan melalui metode observasi. Pada penelitian yang disebut data fisik

adalah data tentang data pengelolaan aset tetap desa.

### 2. Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian..

## Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian dan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Survei Pendahuluan

Dilakukan kunjungan pendahuluan ke objek penelitian, hal ini dilakukan bertujuan untuk melakukan pendekatan kepada manajemen dan melakukan observasi awal. Selain itu survei dilakukan untuk menjelaskan

manfaat dan tujuan dari penelitian yang dilakukan pada manajemen serta untuk mengetahui keadaan umum perusahaan.

## 2. Survei Lapangan

Penelitian dilakukan di Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana. Pada tahap ini dikumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### Metode Analisis Data

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penulisan yang bersifat deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memberikan gambaran apakah metode pengukuran dan pelaporan aset kelurahan untuk meningkatkan pendataan kelurahan yang dilakukan oleh Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana telah sesuai dengan PSAP No. 07 Tahun 2010.

Penelitian deskriptif ini menunjukkan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

### 3. Hasil dan Pembahasan

## Gambaran Umum Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana

Loloan Timur adalah kelurahan yang berada di Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali, Indonesia. Loloan Timur memiliki luas 5,27 km<sup>2</sup>. Pada pendataan tahun 2016 Kelurahan Loloan Timur memiliki penduduk 5.099 jiwa. Kelurahan Loloan Timur memiliki 3 Lingkungan, yakni Lingkungan Loloan Timur, Lingkungan Ketugtug, dan Lingkungan Merta Sari. Secara geografis letak koordinat Kelurahan Loloan Timur adalah 8°09'30" - 8°28'02" LS dan 114°25'53" - 114°56'38" BT. Kelurahan Loloan Timur berada di Pusat Kecamatan Jembrana sehingga Kelurahan Loloan Timur masih berada di kawasan daerah perkotaan dan terletak sekitar 94 km di sebelah barat Kota Denpasar yang notabenehnya merupakan Ibu Kota dan Kota Terbesar Provinsi Bali dan memiliki waktu tempuh ±2 jam.. Kelurahan Loloan Timur terbagi menjadi 3 lingkungan, yaitu Lingkungan Loloan Timur, Lingkungan Ketugtug, dan Lingkungan Merta Sari. Luas wilayah Kelurahan Loloan Timur adalah 5,27 km<sup>2</sup> atau 0,5 % dari luas Kabupaten Jembrana yaitu 841,80 km<sup>2</sup>. Berdasarkan data dari masing masing lingkungan Jumlah

penduduk di Kelurahan Loloan Timur per 31 Desember 2016 adalah sebanyak : 7.065 jiwa yang terbagi ke dalam 3 lingkungan. Jumlah terbesar ada pada lingkungan Ketugtug dengan jumlah 3.502 jiwa sedang jumlah paling sedikit adalah pada Lingkungan Mertasari dengan jumlah 1.058 jiwa. Mayoritas penduduk Loloan Timur adalah beragama Islam yaitu sekitar 81,2 % yang membedakannya dengan kelurahan/desa lain di Kabupaten Jembrana yang umumnya mayoritas beragama Hindu. Infrastruktur di Kelurahan Loloan Timur sudah cukup memadai. Beberapa potensi infrastruktur tersebut dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang ada seperti jalan raya, jalan kebun, sekolah, tempat ibadah, sarana kesehatan, lembaga pemerintahan, dan sarana prasarana lainnya.

**Perlakuan Akuntansi atas Transaksi yang Terkait dengan Akun Aset Tetap Bangunan oleh Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana**

Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana mendefinisikan aset tetap sebagai aset tetap berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk

digunakan dalam kegiatan Pemerintah Kelurahan atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana mengelompokkan aset tetap dalam Neraca.

1. Tanah

Dimiliki sah oleh Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana, dikuasai dan digunakan sebagai tempat atau lahan berdirinya gedung, bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan. Maka tanah tersebut harus dicatat dan disajikan pada neraca.

2. Peralatan dan Mesin

Mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kelurahan dan peralatan lainnya yang nilai signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dalam kondisi siap pakai.

3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional dan dalam kondisi siap pakai. Gedung dan bangunan ini tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk

pembangunan gedung dan bangunan yang ada di atasnya.

#### 4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Akun jalan, irigasi, dan jaringan meliputi: jalan dan jembatan, bangunan irigasi air, instansi, dan jaringan yang bangun, dimiliki dan/atau dikuasai oleh Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana dan dalam kondisi siap dipakai. Jalan, irigasi, dan jaringan tidak ada kebijakan pemerintah mengenai nilai satuan minimum kapitalisasi, sehingga berapapun nilai perolehan jalan, irigasi, dan jaringan di kapitalisasi.

#### 5. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset yang tidak dapat dikelompokkan dalam kelompok aset tetap diatas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional dan dalam kondisi siap pakai. Aset yang termasuk dalam aset tetap lainnya terdiri dari buku dan perpustakaan (Rumah Baca Loloan yang terdapat di Kelurahan Loloan Timur, barang bercorak kesenian/kebudayaan (salah satunya Rumah Panggung merupakan Rumah Adat Khas Melayu/Bugis di Kelurahan Loloan Timur), serta hewan/ternak dan tanaman.

#### 6. Kontruksi dalam Pengerjaan

Kontruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya.

Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana menetapkan bahwa untuk diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria:

- a. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- b. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
- c. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi entitas;
- d. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan; dan
- e. Memperoleh nilai satuan minimum kapitalisasi.

Dalam menentukan apakah suatu aset memiliki masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan atau tidak, sebelumnya mencatat aset tersebut dalam neraca, Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana telah terlebih dahulu melakukan estimasi terhadap umur ekonomis ini dilakukan berdasar karakteristik aset dan pengalaman masa lalu. Manfaat suatu aset dapat berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja bagi Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan

Jembrana, Kabupaten Jembrana dalam waktu 12 (dua belas) bulan. Manfaat ekonomi pada masa yang akan datang akan mengalir dapat dipastikan bila Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana akan menerima risiko terkait. Kepastian ini biasanya hanya tersedia jika manfaat dan risiko telah diterima. Sebelum hal ini terjadi, Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana belum mengakui perolehan aset tetap.

Aset yang digolongkan sebagai aset tetap oleh Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana merupakan aset yang digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Dengan demikian, aset tersebut diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana.

Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana telah menerapkan batas minimum kapitalisasi, yaitu:

1. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin yang nilainya

sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), dan

2. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah).

Dengan belum terintegrasinya sistem akuntansi dan belum berjalannya akuntansi serta pelaporan akuntansi, maka Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana belum dapat menyusun neraca sewaktu-waktu. Seperti yang telah dijelaskan di awal bab ini, untuk penyusunan neraca harus terlebih dahulu dilakukan konfirmasi atas aset-aset yang telah diperoleh pada tahun yang bersangkutan untuk selanjutnya dilakukan pencocokan dengan Laporan Inventaris Barang yang dimiliki. Dengan demikian, aset tetap yang diperoleh dapat diakui oleh Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana pada akhir tahun anggaran.

Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana pada setiap tahun anggaran menggunakan pembelian barang-barang modal yang akan dicatat sebagai aset tetap dalam neraca. Pembelian sebuah aset tetap Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana

hanya dapat dilakukan di dalam Anggaran Perencanaan dan Pelaksanaan Anggaran Pendanaan Kelurahan. Perolehan suatu aset tetap dapat terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal.

Berikut adalah biaya perolehan dari masing-masing akun yang diterapkan oleh Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana:

1. Biaya perolehan atas tanah mencakup harga pembelian atau biaya pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pemetangan, pengukuran dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap dipakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.
2. Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instansi serta biaya langsung lainnya untuk

memperoleh dan meperisapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

3. Biaya perolehan gedung dan bangunan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian atau biaya konstruksi termasuk biaya pengurusan IMB (Izin Mendirikan Bangunan), notaris, dan pajak.
4. Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi, dan jaringan tersebut siap pakai.
5. Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.

Selama ini Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana belum melaksanakan penyusunan atas aset tetapnya karena belum adanya pedoman lebih lanjut dari Pemerintah Pusat mengenai penerapan basis akuntansi akrual. Oleh

karena itu Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana belum melakukan penyusutan atas aset tetap bangunan, maka nilai yang dihapus adalah sebesar nilai perolehannya/nilai historis.

### **Penerapan PSAP No. 07 Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana**

Berdasarkan perlakuan akuntansi terhadap transaksi berkaitan dengan transaksi berkaitan dengan aset tetap yang dilakukan oleh Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana, pada bagian ini penulis akan menganalisis apakah Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana telah menerapkan PSAP No. 07 tentang Aset Tetap Bangunan.

### **Pengakuan Aset Tetap pada Bangunan berdasarkan dengan PSAP No. 07**

Gedung dan Bangunan Kantor Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan, biaya perolehannya dapat diukur secara handal, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kondisi normal entitas dan dibangun dengan maksud untuk digunakan. Gedung instansi

dibangun melalui kontrak konstruksi. Gedung dan bangunan yang ada di instansi pun memiliki bukti kepemilikan yang sah.

Pengakuan aset tetap bangunan Laporan Keuangan Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana diawali dengan melakukan penjualan atas transaksi perolehan aset tetap. Pengeluaran untuk memperoleh aset tetap dengan cara pembelian dan swakelola dicatat dalam laporan keuangan dengan mengakui adanya Belanja Modal dan adanya pengurangan Kas Desa pada saat terjadinya pengeluaran tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana menggunakan *Cash Basic* dalam pengakuan Belanja. Untuk menyaksikan nilai aset tetap yang wajar. Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana pada akhir periode telah melakukan pengakuan Belanja. Untuk menyajikan nilai aset tetap yang wajar. Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana pada akhir periode telah melakukan konversi atas Belanja Pegawai dan Belanja Barang yang dapat didistribusikan secara langsung kepada perolehan aset tetap. Dengan adanya perbedaan perlakuan kapitalisasi antara jenis belanja selain Belanja Modal,

Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana menunjukkan bahwa proses konversi yang dilakukan telah memperhatikan nilai perolehan aset tetap yang wajar.

Setelah Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana, mengakui pengeluaran perolehan aset tetap, seharusnya Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana, seharusnya Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana dapat segera mengakui adanya penambahan nilai aset tetap. Namun, karena sistem akuntansi Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana belum terintegrasi, pengakuan penambahan aset tetap baru dapat dilakukan pada akhir periode, yaitu pada saat penyusunan neraca.

Pengakuan perolehan aset tetap yang diterima dari donasi dilakukan hanya dengan mengakui adanya penambahan nilai aset tetap neraca dan tidak mengakui adanya belanja ataupun pendapatan atas perolehan tersebut. Hal ini sudah tepat karena dalam proses perolehan aset tetap yang berasal dari donasi tidak terdapat aliran kas yang masuk ataupun yang keluar.

**Tabel 4.1**

**Pengakuan Aset Tetap pada Kelurahan Loloan Timur Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana**

No	PSAP No. 07	Kelurahan Loloan Timur Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana	Keterangan
1	Masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan	Suatu aset akan diakui sebagai aset tetap apabila aset tetap tersebut memiliki masa manfaat lebih dari 12 (dua belas)	Sesuai
2	Biaya perolehan dapat diukur secara andal	Aset tetap diakui menggunakan biaya perolehan yang dapat diukur secara andal	Sesuai
3	Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas	Pengadaan aset tetap bukan untuk dijual melainkan suatu aset tetap diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam menunjang kegiatan operasional pemerintah	Sesuai
4	Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan	Pengadaan suatu aset adalah untuk digunakan dalam aktivitas pemerintah, tetapi tidak semua aset tetap	Sesuai
5	Pengukuran aset tetap akan sangat andal aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikan pada saat penguasaannya berpindah	Aset tetap dapat diakui pada transaksi atas aset tetap tersebut terjadi, sedangkan Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana belum dapat melakukan pengakuan aset tetap bangunan pada saat kepemilikan/penguasaan atas aset tetap bangunan tersebut diperoleh (pada saat terjadinya transaksi)	Belum Sesuai

**Penilaian Aset Tetap Bangunan berdasarkan dengan PSAP No. 07**

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 07, penilaian masing-masing aset tetap pada bangunan dengan menggunakan biaya perolehan apabila penilaian aset tetap bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap

didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan. Banyak macam cara dalam proses perolehan aset tetap pada bangunan diantaranya adalah dibeli secara tunai dan kredit, melalui pertukaran aset, dibangun sendiri, maupun dibeli saham, hibah, atau donasi.

**Pengukuran Aset Tetap Bangunan berdasarkan dengan PSAP No. 07**

Menurut PSAP No. 07 penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Kapasitas atau manfaat suatu aset tetap semakin menurun karena digunakan dalam kegiatan operasi pemerintah dan sejalan dengan itu maka nilai aset tetap juga semakin menurun. Tujuan sadarnya pengukuran ialah untuk menyesuaikan nilai aset tetap untuk mencerminkan nilai wajarnya.

Ada beberapa metode penyusutan yang digunakan dalam melakukan penyusutan terhadap aset tetap diantaranya adalah metode garis lurus, metode saldo menurun berganda dan metode unit produksi. Penggunaan metode penyusutan diterapkan tergantung pada karakteristik aset tetapnya.

Akan tetapi di Kelurahan Loloan Tmur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana belum melakukan penyusutan atas aset tetap beserta metode yang digunakan. Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana melakukan pembelian gedung dan bangunan dengan harga perolehan Rp 200.000.000,00 dan pada tahun 2018 terjadi penambahan gedung dan bangunan harga perolehan sebesar Rp 366.468.792,00.

**Kelurahan Loloan Timur Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana  
Neraca  
Per 31 Desember 2017 dan 2018**

URAIAN	TAHUN 2017	TAHUN 2018
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas Lurah		
Rekening Kas Lurah	Rp 32.744.137,00	Rp 268.530.000,00
Uang Kas di Bendahara Lurah	Rp 9.663.238,00	Rp 9.635.163,00
Investasi Jangka Pendek		
Deposito	0	0
dst...	0	0
Piutang		
Piutang Sewa Tanah	0	0
Piutang Sewa Gedung	0	0
Piutang Lurah	0	0
Persediaan		
Kertas Segel	0	0
Materai	Rp 600.000,00	Rp 600.000,00
Alat Habis Pakai	Rp 5.806.106,00	Rp 10.162.341,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>Rp 48.813.481,00</b>	<b>Rp 288.927.504,00</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Investasi Permanen		
Penyertaan Modal Pemerintah	0	0
Kelurahan		
dst...	0	0
Aset Tetap		

Tanah	Rp 500.000.000,00	Rp 500.000.000,00
Peralatan dan Mesin	Rp 104.800.000,00	Rp 377.400.000,00
Gedung dan Bangunan	Rp 205.452.968,00	Rp 366.468.792,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp 679.476.880,00	Rp 712.833.500,00
Aset Tetap Lainnya	0	0
Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0
Dana Cadangan	0	0
Aset Tidak Lancar Lainnya	0	0
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>Rp 1.489.729.848,00</b>	<b>Rp 1.956.702.292,00</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>Rp 1.538.543.329,00</b>	<b>Rp 2.245.629.796,00</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
<b>KEWAJIBAN JANGKA</b>		
<b>PENDEK</b>		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga	0	0
Utang Bunga	0	0
Bagian Lancar Jangka Panjang	0	0
Pembayaran Gaji Pegawai	Rp 469.000.000,00	Rp 448.000.000,00
Belanja Pegawai	Rp 463.000.000,00	0
Belanja Barang dan Jasa	Rp 18.286.335,00	Rp 17.818.000,00
Belanja Modal	Rp 433.133.093,00	Rp 518.759.000,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>Rp 1.383.419.428,00</b>	<b>Rp 984.577.000,00</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA</b>		
<b>PANJANG</b>		
Utang Dalam Negeri	0	0
dst...	0	0
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>Rp 1.383.419.428,00</b>	<b>Rp 984.577.000,00</b>
<b>JUMLAH KEKAYAAN BERSIH</b>	<b>Rp 155.123.901,00</b>	<b>Rp 1.261.052.796,00</b>

$$P = 18.323.440$$

Maka besarnya beban penyusutan dengan metode penyusutan garis lurus per tahun sebesar Rp. 18.323.440,00.

### **Pengungkapan Aset Tetap Bangunan berdasarkan PSAP No. 07**

Pengungkapan aset tetap bangunan pada neraca harus mengungkapkan masing-masing jenis aset tetap sebagai berikut:

- Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat.
- Informasi penyusutan, meliputi; nilai penyusutan, metode penyusutan yang digunakan, masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan serta nilai catatan bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.

Berdasarkan dari Neraca Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana tahun 2018, diketahui bahwa gedung dan bangunan memiliki harga perolehan sebesar Rp. 366.468.792,00 dan memiliki masa manfaat 20 tahun. Dengan menggunakan perhitungan metode garis lurus maka diperoleh:

$$P = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Estimasi Masa Manfaat}}$$

$$P = \frac{366.468.792}{20}$$

### **Gambaran Umum Pengelolaan Aset Tetap Pada Bangunan Kelurahan Loloan Timur Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana**

Hasil wawancara dengan Kepala Lingkungan Loloan Timur, diketahui bahwa kebijakan akuntansi aset tetap mengenai pengakuan aset tetap bangunan, penilaian aset tetap bangunan, pengukuran aset tetap

bangunan dan pengungkapan aset tetap bangunan ditetapkan oleh Pemerintah Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana.

Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana mendefinisikan aset tetap sebagai aset tetap berwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana. Biaya dan perolehan gedung menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian atau biaya kontruksi, termasuk biaya pengurusan IMB, notaries, dan pajak. Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana belum melaksanakan penyusutan karena belum adanya pedoman lebih lanjut. Sedangkan pengungkapan aset tetap bangunan Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana disajikan dalam neraca.

**Aset Tetap pada Bangunan Kantor Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana**

Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana memiliki tantangan yang perlu dicapai bahkan diwujudkan, dan peluang yang perlu untuk dimanfaatkan serta ditingkatkan.

#### 1. Tantangan

- a. Menyelesaikan pekerjaan sesuai tenggat waktu yang ditetapkan;
- b. Menyesuaikan simda dengan perkembangan aturan yang berlaku;
- c. Membudayakan bekerja tanpa korupsi, kolusi, dan nepotisme;

#### 2. Peluang

- a. Ketersediaan sarana dan prasarana;
- b. Sumber daya aparatur yang cukup dari segi kuantitas.

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dalam menganalisis penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 07 tentang akuntansi aset tetap bangunan pada Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan

Jembrana, Kabupaten Jembrana, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana belum memiliki kebijakan akuntansi tentang Aset Tetap Bangunan, sehingga Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana belum menerapkan PSAP No. 07 secara penuh.
2. Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana belum memiliki akuntansi yang terintegrasi sehingga menimbulkan beberapa kelemahan sebagai berikut:
  - a. Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana belum dapat menyajikan neraca sewaktu-waktu karena harus dilakukan rekonsiliasi terlebih dahulu antara Sub Bagian Pembukuan dan Pelaporan, Sub Bagian Administrasi Keuangan.
  - b. Pengendalian atas aset tetap bangunan yang diperoleh, baik melalui pembelian, pembangunan sendiri, ataupun aset tetap bangunan yang diperoleh dari donasi,

kurang memadai karena tidak dapat langsung tercatat pada daftar investasi aset.

- c. Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana belum dapat melakukan pengakuan aset tetap bangunan pada saat kepemilikan/penguasaan atas aset tetap bangunan tersebut diperoleh (pada saat terjadinya transaksi).

Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana belum dapat menyusun laporan keuangan. Hal ini disebabkan masih terbatasnya kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki dalam bidang akuntansi.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dalam menganalisis penerapan PSAP No. 07 tentang akuntansi aset tetap pada Bangunan Kantor Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana, maka penulis memberikan saran-saran agar:

1. Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana

segera menyusun sistem akuntansi yang terintegrasi sehingga:

- a. Neraca Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana dapat disajikan sewaktu-waktu tanpa harus dilakukan rekonsiliasi tanpa harus dilakukan rekonsiliasi terlebih dahulu.
  - b. Pengendalian atas prolehan aset tetap bangunan cukup memadai dan resiko atas tidak tercatat dan tidak diakuinya aset tetap bangunan dalam neraca menjadi kecil.
  - c. Aset tetap bangunan dapat segera diakui pada saat aset tetap bangunan tersebut dikuasai/dimiliki (pada saat transaksi) bukan pada akhir tahun.
2. Kelurahan Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana meningkatkan kompetensi SDM yang dimiliki dalam bidang akuntansi, baik dengan pengembangan internal maupun dengan penggunaan tenaga ahli dari luar (out sourcing).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprianiavionita. 2015. **Pengakuan dan Pengukuran Aset Tetap**. BPFE. Yogyakarta
- Dunia, Firdaus A. 2013. **Pengantar Akuntansi Edisi Keempat**. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Indrianto, Nur Dan Bambang Supomo. 2013. Edisi Pertama. **Metodologi Penelitian**. BPFEYOGYAKARTA, Yogyakarta.
- Herry. 2013. **Teori Akuntansi Suatu Pengantar**. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Nurcholis, Hanif. 2011. **Pertumbuhan dan Perkembangan Pemerintahan Desa**. Erlangga. Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. 2010. **Lampiran II Standard Akuntansi Pemerintahan Berbasis Kas Menuju Akrual**.

Suwandra, Dadang Dan Hendri Santosa.  
2015. *Kebijakan Akuntansi Berbasis  
Akrual Berpedoman Pada SAP*. PT  
Remaja Rosdakrya. Bandung.

Khafiyya, Nida An. 2016. *Akuntansi Aset Tetap  
PSAP No. 07 Pada Dinas Pendapatan  
Daerah Provinsi Kalimantan Timur*.

Rediaswuri, Dwi Cahya. 2016. *Perlakuan  
Penerapan Akuntansi Aset Tetap Desa*

